

ABSTRAK

Vivin Choirunisah NIM. B71213066, 2017. Teknik Ceramah Kh. Abdul Aziz Munif di Majelis Ta'lim Dzikir Rotibul Hadadd dan Asma'ul husna Desa Suko Legok, Sukodono, Sidoarjo. Skripsi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Teknik, Ceramah, Dzikir Rotibul Hadadd, KH. Abdul Aziz Munif.

Pada skripsi ini persoalan yang hendak dikaji adalah: 1. Bagaimana teknik pembukaan ceramah oleh Kh. Abdul Aziz Munif, 2. Bagaimana teknik penyampeian ceramah oleh Kh. Abdul Aziz Munif, 3. Bagaimana teknik penutupan ceramah oleh KH. Abdul Aziz Munif. Dalam mengungkap persoalan tersebut secara mendalam, dalam penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data dan penemuan informan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam proses pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik yaitu; observasi, wawancara semi terstruktur, teknik analisis data serta teknik keabsahan data.

Teknik analisis yang dipakai yakni proses analisa berfikir induksi yakni dimulai dengan teori yang bersifat umum, kemudian dari fakta atau data khusus berdasarkan pengamatan dilapangan dan pengamatan empiris data , fakta empiris disusun, diolah, dikaji untuk kemudian ditarik dalam bentuk penghayatan dan disimpulkan secara umum, kemudian untuk keabsahan data penulis menggunakan ketekunan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan teman sejawat, kecukupan referensi.

Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa dalam ceramah KH. Abdul Aziz Munif, beliau ketika berdakwah selalu menyesuaikan dengan kondisi *mad'unya* dalam menggunakan teknik dakwahnya. Pada saat pembukaan ceramah diawali dengan muqoddimah, melukiskan latar belakang masalah, memberikan kabar gembira dan mengajukan pertanyaan. Dalam penyampaian dakwah beliau menggunakan teknik pemilihan kata yang tepat *Qawlan Balighan*, *Qowlan kariman*, *Qowlan Maysuran*, teknik humor, menguasai tinggi rendah teknik vokal, mengemukakan kisah faktual. Pada saat penutupan ceramah selalu memberikan harapan dan tindakan kemudian ditutup dengan do'a dan membaca sholawat bersama pada *mad'u*.

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya dapat memperdalam hasil penelitian ini. Karena peneliti menyadari bahwa hasil dari penelitian ini masih jauh dari sempurna.

